

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Puskesmas Ngesrep merupakan UPTD di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Semarang yang berfungsi melakukan jasa pelayanan kesehatan pada wilayah kerjanya. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab III, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Puskesmas Ngesrep belum mampu memaksimalkan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini tunjukkan dari rata-rata ROI tahun 2017-2020 yang masih berada jauh di bawah rata-rata industri ROI menurut Kasmir.
2. Puskesmas Ngesrep belum mampu memanfaatkan modal yang dimiliki dengan maksimal untuk menghasilkan laba. Hal ini dibuktikan dari rendahnya rata-rata ROE tahun 2017-2020, sehingga berada di bawah rata-rata industri ROE menurut Kasmir.
3. Puskesmas Ngesrep telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun jumlah aset tetap yang menganggur pada Puskesmas Ngesrep masih banyak. Terbukti dari rata-rata *current ratio* tahun 2017-2020 yang jauh berada di atas rata-rata industri *current ratio* menurut Kasmir.
4. Puskesmas Ngesrep telah mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Tetapi Puskesmas Ngesrep belum menggunakan kasnya dengan

maksimal. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata *cash ratio* tahun 2017-2020 yang berada jauh di atas rata-rata industri *cash ratio* menurut Kasmir.

5. Puskesmas Ngesrep tidak melakukan banyak utang dan telah mampu menggunakan modalnya dengan maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan rata-rata DER tahun 2017-2020 yang berada jauh di bawah rata-rata industri DER menurut Kasmir.
6. Puskesmas Ngesrep banyak menggunakan aset untuk melakukan pendanaan dibandingkan dengan berutang. Hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata DAR tahun 2017-2020 yang berada di bawah rata-rata industri menurut Kasmir.
7. Puskesmas Ngesrep telah mampu membiayai operasionalnya dengan pendapatan dari jasa pelayanan yang dilakukan. Hal tersebut, ditunjukkan dari rata-rata rasio pendapatan terhadap biaya operasional tahun 2017-2020 yang berada di atas batas maksimal menurut Peraturan Direktur Perbendaharaan Nomor Per-24/PB/2018.
8. Puskesmas Ngesrep telah mampu menarik pengunjung sehingga pangsa pasar meningkat berturut-turut dari tahun 2017-2019. Namun dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pengunjung pada tahun 2020 mengalami penurunan.
9. Puskesmas Ngesrep telah mampu memberikan pelayanan yang baik sehingga jumlah pelanggan lama yang tetap melakukan kunjungan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan pada retensi pelanggan berturut-turut pada tahun 2017-2020. Namun, terjadi penurunan di tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19.

10. Kemampuan Puskesmas Ngesrep dalam menarik pelanggan baru menurun dari tahun 2017-2019. Hal ini ditunjukkan dari adanya penurunan akuisisi pelanggan selama tiga tahun berturut-turut. Namun pada tahun 2020, akuisisi pelanggan mengalami peningkatan.
11. Kunjungan rawat jalan pada Puskesmas Ngesrep mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Hal ini berarti puskesmas Ngesrep telah mampu meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Namun dikarenakan ada pandemi Covid-19, kunjungan rawat jalan pada tahun 2020 mengalami penurunan.
12. Puskesmas Ngesrep telah mampu menurunkan angka kematian bayi, balita, dan ibu hamil. Namun angka kematian bayi perlu diturunkan lagi sehingga menjadi nol dan perlu mempertahankan kinerjanya supaya tidak terjadi kematian lagi.
13. Puskesmas Ngesrep telah mampu meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu nifas. Hal ini terbukti dari peningkatan tercapainya target pada tahun 2017-2020.
14. Puskesmas Ngesrep telah mampu meningkatkan pelayanan kesehatan pada siswa SD/ MI. Hal ini dibuktikan dari tahun 2017-2020, target mengalami peningkatan setiap tahunnya dan seluruh target telah tercapai.
15. Puskesmas Ngesrep telah mampu melaksanakan pelayanan kesehatan remaja karena telah mencapai target. Meskipun terjadi sedikit penurunan di tahun 2019, namun di tahun 2020 telah mencapai target 100%.
16. Puskesmas Ngesrep telah mampu melaksanakan pelayanan UKS. Hal ini dibuktikan dari tercapainya target seluruhnya selama tahun 2017-2020.

17. Puskesmas Ngersep telah melakukan pelayanan kesehatan pada usia lanjut. Terbukti dari meningkatnya jumlah pelanggan usia lanjut yang mengalami peningkatan setiap tahunnya selama tahun 2017-2020.
18. Kapabilitas pegawai Puskesmas Ngesrep telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dari telah terlaksananya diklat yang diikuti oleh para pegawai sesuai dengan kompetensinya.
19. Puskesmas Ngesrep mampu mempertahankan pegawainya karena retensi pegawai selama tahun 2017-2020 sebesar 0,00%.
20. Terdapat beberapa faktor permasalahan yang menyebabkan kinerja Puskesmas Ngesrep kurang optimal, yaitu SDM, metode, kebijakan, dan sistem.
21. Banyak pegawai yang merangkap tugas di Puskesmas Ngesrep, sehingga diperlukan diklat secara resmi dan rutin untuk mengembangkan kompetensinya di bidang keuangan.
22. Puskesmas Ngesrep tidak melakukan perhitungan kinerja keuangan, sehingga diperlukan melakukan pengukuran rasio keuangan supaya dapat mengoptimalkan kinerjanya.
23. Kebijakan JKN dan KBK menyebabkan pendapatan Puskesmas Ngesrep menurun. Diperlukan pelayanan yang berkualitas, sehingga pengunjung merasa puas dan membawa dampak peningkatan pendapatan pada Puskesmas Ngesrep.
24. Sistem *e-BLUD* tidak dapat menampilkan laporan keuangan dua tahun sekaligus, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada sistem supaya kinerja Puskesmas Ngesrep lebih optimal.